

INTISARI

Analisis Teknis dan Usaha Budidaya Guppy di Kalurahan Triharjo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui teknis budidaya dan analisis usaha guppy di Kalurahan Triharjo. Metode yang digunakan dalam penelitian dengan metode survei. Responden dari penelitian ini berjumlah 10 pembudidaya yang aktif dalam usaha budidaya guppy. Penentuan responden dilakukan dengan metode sensus terhadap pembudidaya guppy. Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif. Penelitian berlokasi di wilayah Kalurahan Triharjo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek teknis budidaya guppy meliputi persiapan wadah budidaya, seleksi dan pemilihan induk, pemijahan, manajemen pakan, manajemen kualitas air, manajemen pengendalian penyakit, dan manajemen panen guppy. Wadah budidaya menggunakan kolam permanen, akuarium, sterofoam, ember, bak kulkas, bak bundar, kolam terpal, dan bak GRC (*Glass Reinforced Concrete*). Pemilihan induk berdasarkan kriteria umum meliputi umur dan panjang guppy serta kriteria khusus berdasarkan warna dan bentuk ekor guppy. Rata-rata umur guppy jantan 4,8 bulan dengan panjang 3,1 cm, sedangkan rata-rata umur guppy betina 4,9 bulan dengan panjang 4,45 cm dengan rata-rata tingkat kelangsungan hidup 94,29%. Siklus budidaya guppy selama 90 hari dengan rata-rata jumlah anakan per induk 67 ekor dengan rerata produksi ikan 541 pasang/siklus. Pemberian pakan berupa pellet berbentuk butiran halus dan pakan alami jenis kutu air maupun cacing sutera. Aspek usaha meliputi struktur biaya yang terbagi menjadi biaya tetap diperoleh sebesar Rp494.650 dan biaya tidak tetap sebesar Rp204.809 dengan biaya total (biaya produksi) yang dikeluarkan Rp699.459. Rerata penerimaan Rp3.675.500 dan pendapatan sebesar Rp2.976.041 selama 90 hari (3 bulan) diperoleh kelayakan usaha dengan nilai R/C sebesar 5,25 yang artinya usaha budidaya guppy di Kalurahan Triharjo layak untuk dijalankan.

Kata kunci : analisis teknis, analisis usaha, budidaya, guppy, Kalurahan Triharjo

ABSTRACT

Technical Analysis and Business of Guppy Cultivation in Triharjo Village, Pandak Sub-District, Bantul Regency

This study aims to determine the technical cultivation and business analysis of guppies in Triharjo Village. The method used in research is a survey method. Respondents from this study were 10 cultivators who were active in guppy. Respondents were determined using the census method of guppy cultivators. Data analysis in this study used descriptive analysis. The research is located in the Triharjo Village area, Pandak Sub-District, Bantul Regency. The results showed that the technical aspects of guppy cultivation include preparation of culture containers, parent selection, spawning, feed management, water quality management, disease control management, and guppy harvest management. The cultivation containers used permanent ponds, aquariums, styrofoam, buckets, refrigerator tubs, round tubs, tarpaulin ponds, and GRC (*Glass Reinforced Concrete*) tubs. Selection of parents based on general criteria including the age and length of guppies as well as special criteria based on the color and shape of the guppy tail. The average age of male guppies is 4.8 months with a length of 3.1 cm, while the average age of female guppies is 4.9 months with a length of 4.45 cm with an average survival rate of 94.29%. The guppy cultivation cycle was 90 days with an average number of puppies per brood of 67 with an average fish production of 541 pairs/cycle. Giving food in the form of fine grain pellets and natural food types of moina and silk worms. The business aspect includes the cost structure which is divided into fixed cost of IDR 494,650 and variable cost of IDR 204,809 with a total cost (production cost) incurred of IDR 699,459. The average revenue of IDR 3,675,500 and income of IDR 2,976,041 for 90 days (3 months) obtained business feasibility with an R/C value of 5.25, which means that the guppy cultivation business in Triharjo Village is feasible to run.

Keywords: business analysis, cultivation, guppies, technical analysis, Triharjo Village